

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Rizqa Dwi Oktaviyanti*, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*izqadwi2@gmail.com, nurleli@unisba.ac.id

Abstract. This research was intended to test the effect of environmental performance on company profitability moderated by company size. The objects used in this research are company profitability, environmental performance and company size. The subjects used are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. This research method uses secondary data with a sample of 47 manufacturing companies with an observation span of 3 years or 141 observation data. Hypothesis testing in this research uses moderating regression analysis. The test results show that environmental performance has a significant influence on a company's profitability. The better a company's environmental performance, the higher its profitability. Company size has no effect on company profitability, so company size is stated as a pure moderator variable. Furthermore, this research also shows that company size as a moderating variable can strengthen the impact of environmental performance on company profitability. For future research, it is recommended to add more variables than those considered in this study, examine other sectors, or extend the observation period.

Keywords: *Company Profitability, Company Size, Environmental Performance..*

Abstrak. Penelitian ini ditunjukkan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dimoderasi ukuran perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan. Subjek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 47 perusahaan manufaktur dengan rentang pengamatan selama 3 tahun atau 141 data pengamatan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi pemoderasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga ukuran perusahaan dinyatakan sebagai variabel pure moderator. Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat dampak kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lebih banyak dari yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, meneliti disektor lain, atau memperpanjang periode pengamatan.

Kata Kunci: *Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan.*

A. Pendahuluan

Industri manufaktur tetap menjadi penggerak utama perekonomian nasional, tercermin dari konsistensi industri penyulingan migas yang menjadi penyumbang terbesar sebesar 16,30% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada kuartal kedua tahun 2023 (Kementerian Perindustrian, 2023).

Perusahaan manufaktur tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga menghasilkan limbah. Selain itu, perusahaan memahami pengelolaan limbah sebagai pengelolaan limbah yang dihasilkan selama produksi, namun tidak mempertimbangkan perubahan proses produksi untuk mengurangi limbah yang dihasilkan (1). Banyak perusahaan yang percaya bahwa pengelolaan lingkungan akan mengurangi keuntungan dan profitabilitas mereka. Namun kenyataannya, praktik pengelolaan lingkungan meningkatkan kepercayaan sosial terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Meningkatnya profitabilitas merupakan salah satu tujuan dari sebuah perusahaan dan merupakan salah satu keberhasilannya. Pengukuran profitabilitas perusahaan salah satunya melalui rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2005). Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan laba suatu perusahaan. Rasio ini memungkinkan investor, kreditur, dan manajer untuk mengevaluasi sejauh mana pendanaan investasi digunakan secara efisien (2). Rasio-rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Anwar, 2019). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Toni & Anggara, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti ukuran perusahaan dan pangsa perusahaan (4). Selain faktor-faktor tersebut, terdapat faktor non keuangan yang dapat mempengaruhinya, seperti pertanggungjawaban sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting, karena banyak dari perusahaan yang menimbulkan dampak negatif dari proses operasional perusahaan terhadap lingkungan. Salah satu dari pertanggungjawaban sosial tersebut yaitu kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan pencapaian suatu dalam mengurangi dampak negatif operasinya terhadap lingkungan (5). Kinerja lingkungan adalah hasil pencapaian perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitarnya dari aktivitas perusahaan (Hanan & Nurleli, 2020).

Dalam islam, menjaga lingkungan merupakan suatu kewajiban dari setiap umat muslim. Allah SWT melarang umat manusia berbuat kerusakan di muka bumi. Dalil larangan ini terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56. Allah SWT berfirman,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." (QS Al A'raf: 56).

Melalui ayat tersebut Allah SWT melarang perbuatan yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki. Perbuatan yang merusak bumi akan membahayakan semua hamba Allah SWT. Oleh Karena itu Allah SWT melarang perbuatan tersebut.

Kinerja lingkungan yang baik akan mencerminkan lingkungan perusahaan yang baik juga. Salah satu cara untuk mengukur kinerja lingkungan dapat diukur dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PROPER merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan pemerintah melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan

ditegaskan kembali melalui Peraturan Menteri LHK Nomor 1 Tahun 2021 mengeluarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup bagi perusahaan yang menjadi peserta kementerian lingkungan agar mendorong perusahaan baik dalam kinerjanya.

PROPER memiliki lima peringkat, yaitu (1) emas dengan nilai 5 sebagai kinerja terbaik yang diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis beretika dan bertanggungjawab pada masyarakat. (2) hijau dengan nilai 4 yang diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan dan telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik. (3) biru dengan nilai 3 diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan mendapatkan nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang: penilaian tata kelola air, penilaian kerusakan lahan, pengendalian pencemaran laut, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, dan implementasi AMDAL. (4) Merah dengan nilai 2 diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam bidang: penilaian tata kelola air, penilaian kerusakan lahan, pengendalian pencemaran laut, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, dan implementasi AMDAL. (5) Hitam dengan nilai 1 sebagai kinerja terburuk yang diberikan kepada usaha atau kegiatan yang belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan, dan beresiko untuk ditutup ijin usahanya oleh KLH dalam bidang: penilaian tata kelola air, penilaian kerusakan lahan, pengendalian pencemaran laut, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, dan implementasi AMDAL.

Ada beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang dilakukan oleh Alifyah & Slamet (2023) mendapatkan hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau dapat diartikan jika semakin baik kinerja lingkungan diterapkan maka berbanding lurus dengan profitabilitas yang dihasilkan sebaliknya semakin buruk kinerja lingkungan yang diterapkan maka profitabilitas semakin menurun. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Asjuwita & Agustin (2020) hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ningtyas & Triyanto (2019) mendapatkan hasil bahwa variabel kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Earning Per Share (EPS) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dapat diketahui adanya ketidak konsistenan hasil penelitiannya. Hal ini dapat disebabkan karena adanya variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat kinerja lingkungan terhadap profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan memiliki peranan penting. Salah satu penilaian ukuran perusahaan yaitu dapat diukur dengan total aset. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka dapat menghasilkan laba yang semakin besar pula, karena akan semakin transparan dalam mengungkapkan informasi kinerja perusahaan kepada *stakeholder*. Perhatian publik pada perusahaan besar mendorong perusahaan untuk berkontribusi pada pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Perusahaan berskala besar lebih diminati oleh pemegang saham dibanding perusahaan berskala kecil karena perusahaan yang lebih besar akan memiliki informasi mengenai kinerja lingkungan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih kecil. Jadi, semakin besar skala perusahaan maka semakin baik kinerja lingkungan perusahaan tersebut sehingga profitabilitas akan semakin baik juga.

Ada beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nuryaningrum et al., (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif dan terbukti signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena merupakan kontribusi sosial perusahaan yang dapat menjaga legitimasi perusahaan terhadap stakeholder terutama masyarakat. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh (10) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderasi antara hubungan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan penelitian lainnya dilakukan oleh Maristia (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik dengan tingkat profitabilitas baik belum tentu hanya terjadi pada perusahaan berukuran besar. Perusahaan berukuran kecil juga mampu meningkatkan kinerja lingkungan mereka apabila dianggap perlu dan dapat memberikan prospek yang baik untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengambil judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Seberapa besar pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dimoderasi ukuran perusahaan yang diprosikan dengan PROPER?

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mampu menjelaskan dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.
2. Untuk mampu menjelaskan dan menganalisis seberapa besar pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dimoderasi ukuran perusahaan yang diprosikan dengan PROPER.

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis metode verifikatif dan analisis penelitiannya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan, dan untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 yang berjumlah 174 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 47 perusahaan. Pengumpulan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mempelajari dan menganalisis sumber-sumber informasi tertulis atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, unit *cross section* yang sama diukur selama beberapa periode waktu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Kinerja Lingkungan (X) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan PROPER. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan sebesar 0,0039 lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05. Arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai positif pada 0,176404. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima. Dapat dikatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin baik pengelolaan kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi peringkat PROPER yang diterima perusahaan dan sebaliknya jika perusahaan kurang dalam pengelolaan kinerja lingkungan maka akan semakin rendah peringkat PROPER yang diterima oleh perusahaan.

Selanjutnya didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,1276 atau sebesar 12,76%. Kinerja lingkungan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 12,76% pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifyah & Slamet (2023) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau dapat diartikan jika semakin baik kinerja lingkungan diterapkan maka berbanding lurus dengan profitabilitas yang dihasilkan sebaliknya semakin buruk kinerja lingkungan yang diterapkan maka profitabilitas semakin menurun. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Putri et al., 2019) bahwa kinerja lingkungan berdampak signifikansi para profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017 serta 2018.

Pengaruh Kinerja Lingkungan (X) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y) Dimoderasi Ukuran Perusahaan (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uji t, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai probability lebih besar dari tingkat alpha (α) = 0,05 yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel interaksi (XZ) mendapatkan nilai probability lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05 dengan arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai positif pada 0,176404 artinya berpengaruh signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (Z) merupakan variabel pure moderator.

Selanjutnya, didapatkan nilai probability pada variabel Kinerja Lingkungan sebesar 0,0039, dibandingkan dengan nilai probability variabel interaksi sebesar 0,0401 mengalami kenaikan sebesar 0,0362. Maka hipotesis kedua yaitu ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan diterima. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryaningrum et al., (2021) yang menyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif dan terbukti signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Karena merupakan kontribusi sosial perusahaan yang dapat menjaga legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan khususnya masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui perusahaan yang menjadi anggota PROPER mendapatkan peringkat yang semakin baik pada setiap tahunnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan baik maka akan mempunyai tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi, karena perusahaan tersebut mempunyai citra perusahaan yang baik dan menarik perhatian investor untuk menyalurkan modalnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan dengan kinerja baik di PROPER pada umumnya adalah perusahaan yang berukuran besar dengan profitabilitas yang lebih unggul dibanding perusahaan lainnya.

Acknowledge

Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nurleli, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penelitian ini. Tak lupa ucapan terima kasih juga saya berikan kepada Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Agustia L. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan pada Website Perusahaan. 2010;
- [2] Mowen MM, Don R. Hansen, Dan L. Heitger. Dasar-dasar Akuntansi Manajerial. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2017.
- [3] Toni N, Anggara L. Analisis Partial Least Square. Merdeka Kreasi Grup; 2021.
- [4] Juliana A, Melisa M. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen. 2019 May 30;13(1):36–50.
- [5] Adyaksana RI, Pronosokodewo BG. Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? InFestasi. 2020 Dec 23;16(2).
- [6] Hanan HDH, Nurleli N. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan. 2020; Available from: <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24341>
- [7] Asjuwita M, Agustin H. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 [Internet]. Vol. 2, Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Online; 2020. Available from: <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28>
- [8] Ningtyas AA, Triyanto DN. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi). 2019;
- [9] Nuryaningrum N, Andhaniwati E, Kinerja Lingkungan P, Pembangunan Nasional U, Timur J. Pengaruh Kinerja Lingkungan... Judul Artikel 3 Kata Saja Kasih Titik 3x. 2021;1(1):79–92. Available from: www.idx.co.id,
- [10] Twindita MF. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. 2015;
- [11] Arif Rahmansyah, Helliana. Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi [Internet]. 2023 Dec 23;111–6. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/2795>
- [12] Ramdiani DR, Nurleli. Pengaruh Kineja Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas. Jurnal Riset Akuntansi (JRA) [Internet]. 2023;3(1). Available from: <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1768>